

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 KUANTAN SINGINGI

¹Winda Kurnia Fitri, ²Ikrima Mailani, ³Alhairi

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : ¹windakurniafitri2017@gmail.com ²ikrimamailani@gmail.com,
³arybensaddez74@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara observasi, test, wawancara dan dokumentasi, maka dianalisis data dengan menggunakan Grafik sesuai langkah-langkah PTK dengan hasil sebagai berikut : Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi Sesuai dengan hasil analisis data maka diolah data pada program SPSS dengan nilai Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,160 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0,160 \times 0,160 = 0,0256$). Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) 0,25 sama dengan 2.5% berarti ada pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Minat Belajar Siswa

Abstract:

*This research aims to determine the effect of implementing audio-visual based learning media on students' interest in learning in class VIII Fiqh subjects at MTs Negeri 1 Kuantan Singingi. Based on the results of data collection by means of observation, questionnaires, interviews and documentation, the data were analyzed using the Simple Linear Analysis formula and using SPSS 21.0 data, it can be concluded that: The Effect of Implementing Audio Visual Based Learning Media on Students' Interest in Learning in Fiqh Subjects class VIII at MTs Negeri 1 Kuantan Singingi. According to the results of the data analysis, the data was processed in the SPSS program with a coefficient of determination (*R Square*) value of 0.160 (which is the square of the correlation coefficient, or $0.160 \times 0.160 = 0.0256$). The coefficient of determination (*R Square*) of 0.25 is equal to 2.5%, meaning that there is an influence of the application of audio-visual based learning media on students' learning interest in class VIII Fiqh subjects at MTs Negeri 1 Kuantan Singingi.*

Keywords: Audio Visual Learning Media, Student Interesting Learning

Pendahuluan

Minat belajar menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam keberhasilan suatu proses pendidikan.¹ Tanpa adanya minat, tentu peserta didik atau siswa tidak memiliki kemauan dalam belajar sehingga tidak mendorong diri mereka untuk mencapai penguasaan kompetensi. Minat dapat diartikan sebagai dorongan atau ketertarikan yang memungkinkan siswa agar bertindak atau melakukan sesuatu. Adanya minat yang baik dalam belajar, ditandai dengan munculnya tanggapan terhadap proses pembelajaran.²

Minat belajar siswa ini, tentu tidak muncul dengan sendirinya. Di antara faktor yang sangat berkontribusi ialah peran guru di dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan sosok gurulah yang menjadi perancang dan penyelenggara dalam serangkaian interaksi di pembelajaran. Seorang guru harus banyak melakukan eksplorasi, pengembangan, pengelolaan serta berusaha sebaik mungkin dalam memanfaatkan berbagai komponen di pembelajaran agar kegiatan mengajar yang dilaksanakan tidak cenderung monoton bagi siswa.³

Termasuk dalam menentukan media pembelajaran yang membantu penyampaian pesan atau materi, sehingga dapat diserap oleh siswa sebaik mungkin. Jika media yang digunakan

efektif serta menarik, maka tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.⁴

Media yang tidak tepat atau tidak menarik akan dapat menjadi masalah yang membuat lemahnya minat belajar sehingga dapat mengganggu proses maupun pencapaian di dalam belajar. Siswa yang merasa jenuh atau bosan, dan sulit untuk menyerap materi belajar akan berakibat kepada kurangnya dorongan untuk mengembangkan kompetensi yang harus dikuasai siswa.⁵

Oleh karena itu, rendahnya minat siswa di dalam belajar dapat diatasi dengan adanya penggunaan media secara terintegrasi. Salah satunya adalah pembelajaran berbasis media audio-visual yang merupakan integrasi antara media berwujud audio dan media berbentuk visual. Pembelajaran berbasis audio-visual ini menampilkan unsur gambar dan suara secara bersama dalam suatu proses pembelajaran di kelas.⁶

Berdasarkan hasil pra penelitian di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi, diketahui bahwa sekolah ini mempunyai potensi untuk menerapkan media pembelajaran berbasis audio-visual. Sarana seperti proyektor dan prasarana aliran listrik telah tersedia sehingga bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Namun dalam hasil observasi yang dilakukan usai mengamati proses pembelajaran di kelas VIII, dapat dilihat

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 47

² Fathurrohman, Pupuh. dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2017, hlm. 19

³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Kolah, Keluarga, Dan Masyarakat*, Yogyakarta, LkiS, 2019, hlm. 17
Dikolah, Keluarga, Dan Masyarakat, Yogyakarta, LkiS, 2019, hlm. 17

⁴ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Internusa, 2017), hlm. 1

⁵ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 2

⁶ Asnawir dan Basyiruddin, *Ragam Media Pembelajaran, ...* hlm. 13.

adanya beberapa gejala permasalahan, yaitu:

1. Masih kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTsN 1 Kuantan Singingi.
2. Kurangnya kesadaran siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.
3. Banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal).
4. Guru bidang studi Fiqih telah mengupayakan pendekatan yang bersifat konvensional dengan menerapkan metode ceramah, namun belum ada pemanfaatan media pembelajaran terutama yang menggunakan teknologi audio-visual.⁷

Uraian tersebut membuat peneliti merasa perlu adanya suatu perlakuan sehingga dapat diketahui apakah perlakuan tersebut dapat efektif atau tidak nantinya dalam menanggulangi gejala permasalahan yang tertera di atas. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan gejala yang akan diberi perlakuan adalah minat belajar siswa yang rendah. Sedangkan bentuk perlakuan yang dimaksud adalah penerapan media pembelajaran berbasis audio-visual. Secara spesifik, peneliti ingin memanfaatkan film atau video yang ditayangkan dengan menggunakan proyektor. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan suatu penelitian eksperimen dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa**

⁷ Hasil Observasi pada pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi Tanggal 20 Juni 2022

pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi”.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental design*), yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dengan pemberian perlakuan lalu menguji hipotesis hubungan sebab-akibatnya.⁸

Adapun sampel di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi yang berjumlah 49 orang. Rincian sampel yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Jumlah Siswa Kelas VIIIA dan VIII B MTs N 1 Kuantan Singingi

No	Kelas	Lr	Pr	Jlh
1	VIII A	9	16	25
2	VIII B	8	16	24

Sedangkan teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah angket yang akan disebarakan kepada seluruh populasi, didukung data sekunder dari observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Kelayakan Model atau Uji Signifikansi F dengan mengkonsultasikan antara *F-regresi* (*F-reg*) dengan *F* pada tabel (*Ft*). Jika hasilnya menunjukkan *F-hit* lebih besar atau sama dengan *Ft*, maka *F-reg* yang diperoleh signifikan. Ini artinya rumusan hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika *F-reg* tersebut lebih kecil

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 114

dari Ft berarti non signifikan yang artinya hipotesis ditolak. Analisis ini dilakukan apabila data yang dikumpulkan telah lulus Uji Prasyarat berupa Uji Normalitas dan Uji Linearitas.

Pembahasan

Secara bahasa, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sedangkan media audio-visual yang dalam hal ini berbentuk video atau film adalah media pembelajaran dapat digunakan untuk mengajarkan karena mampu menyajikan informasi dengan mengoptimalkan pancaindera.⁹

Dalam penerapan media pembelajaran berbasis audio-visual, langkah-langkah yang dilaksanakan adalah:¹⁰

1. Pendahuluan

- a. **Apersepsi:** Guru memberikan pengantar singkat terkait topik yang akan dibahas, bisa berupa pertanyaan atau masalah yang memicu rasa ingin tahu siswa.
- b. **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan yang diharapkan dari penggunaan media video pendek ini.
- c. **Motivasi:** Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memperhatikan video, misalnya dengan memberikan petunjuk bahwa mereka akan diminta

menjawab pertanyaan setelah menonton.

2. Penyajian Video

- a. **Persiapan:** Pastikan video sudah siap diputar dan sesuai dengan tema pembelajaran.
- b. **Tayangan Video:** Putar video pendek yang relevan dengan materi pelajaran. Durasi video sebaiknya tidak terlalu panjang (5-10 menit) agar perhatian siswa tetap terfokus.
- c. **Tonton Bersama:** Guru dan siswa menonton video bersama. Guru bisa memberikan penekanan pada poin-poin penting selama video diputar.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

- a. **Tanya Jawab:** Setelah menonton, guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terkait isi video.
- b. **Diskusi Kelompok:** Siswa bisa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan pesan yang terkandung dalam video.
- c. **Umpan Balik:** Guru memberikan umpan balik atas hasil diskusi dan tanya jawab siswa.

4. Kegiatan Lanjutan (Aplikasi)

- a. **Praktik/Tugas:** Siswa diminta melakukan aktivitas lanjutan berdasarkan video yang telah ditonton. Misalnya, membuat ringkasan, presentasi, atau proyek kreatif lain yang terkait dengan video.
- b. **Refleksi:** Siswa menuliskan atau mengungkapkan refleksi mereka tentang apa yang mereka pelajari dari video tersebut dan

⁹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm.188

¹⁰ Ariyani, dkk, Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi, *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 2020, h. 265-266.

bagaimana materi dalam video bisa diterapkan dalam kehidupan nyata.

5. Penutup

- a. **Kesimpulan:** Guru bersama siswa merangkum pembelajaran yang telah dilakukan, terutama pesan inti dari video dan hubungannya dengan materi pembelajaran.
- b. **Evaluasi:** Guru memberikan tes singkat atau penilaian formatif untuk mengukur pemahaman siswa.
- c. **Tindak Lanjut:** Berikan tugas atau aktivitas lanjutan yang bisa dilakukan di rumah untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Penerapan media pembelajaran berbasis audio visual ini mampu meningkatkan minat belajar (*learning interest*) pada siswa, yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹¹ Minat juga dapat dipahami sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹²

Minat belajar ini tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja serta adanya perlakuan yang diberikan kepada siswa.¹³

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 136

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 180.

¹³ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 133.

Oleh karena itu, para ahli sangat menyarankan kepada guru agar dapat memaksimalkan setiap sumber daya pendidikan yang ada untuk meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya tentu saja adalah media pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik, tidak bosan dan aktif di dalam pembelajaran.¹⁴

Adapun mengenai pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi, disajikan hasil pengumpulan data dan analisisnya pada uraian di bawah ini:

Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual (X)

Hasil jawaban angket dari 49 orang responden yaitu siswa kelas VIII.A dan VIII.B yang ditetapkan sebagai sampel, maka dari 10 item yang telah ditentukan akan dilakukan rekapitulasi angket dari Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual (X) di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Rekapitulasi Data Variabel X

Tabel 4.30
Rekapitulasi Media Pembelajaran Audio Visual

No	Alternatif Jawaban				Total Frekwensi
	4 Frek	3 Frek	2 Frek	1 Frek	
1	18	31	0	0	49
2	33	16	0	0	49
3	49	0	0	0	49
4	24	25	0	0	49
5	19	30	0	0	49
6	13	36	0	0	49
7	30	19	0	0	49
8	15	34	0	0	49
9	32	17	0	0	49
10	34	15	0	0	49
Jlh	267	223	0	0	290
%	54,48	45,52	0	0	100

Sumber: Data Rekapitulasi Media Pembelajaran Audio Visual

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rekapitulasi d jawaban responden

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, ...* hlm. 181.

pada alternatif 4 yaitu 267 poin, 3 sebanyak 223 poin, dan 2 serta 1 masing-masing sebanyak 0 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi ini dapat dikategorikan sangat baik.

Data Minat Belajar Siswa (Y)

Adapun data mengenai minat belajar siswa kelas VIII.A dan VIII.B pada bidang studi Fiqh di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi dapat dilihat rekapitulasi datanya pada tabel berikut:

Tabel 3: Rekapitulasi Data Variabel Y

Tabel 4.31
Rekapitulasi Minat Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban				Total Frekwensi
	4	3	2	1	
	Frek	Frek	Frek	Frek	
1	18	21	0	0	29
2	24	25	0	0	29
3	24	25	0	0	29
4	19	30	0	0	29
5	13	36	0	0	29
6	20	29	0	0	29
7	15	34	0	0	29
8	19	30	0	0	29
9	19	30	0	0	29
10	30	19	0	0	29
Jlh	201	279	0	0	240
%	41,40	58,98	0	0	100

Sumber: Data Rekapitulasi Sikap Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden pada alternatif 4 yaitu 201 poin, 3 sebanyak 279 poin, dan alternatif 2 serta 1 masing-masing sebanyak 0 poin. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada bidang studi Fiqh di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi ini dapat dikategorikan sangat baik.

Untuk menguji hipotesis dari data yang telah diperoleh tersebut, maka langkahnya adalah:

1. Mengkonsultasikan antara *Fregresi* (*F-reg*) dengan *F* pada tabel (*Ft*). Jika hasilnya menunjukkan *F-hit* lebih besar atau sama dengan *Ft*, maka *F-reg* yang diperoleh signifikan. Ini artinya rumusan hipotesis yang diajukan

diterima. Sebaliknya jika *F-reg* tersebut lebih kecil dari *Ft* berarti non signifikan yang artinya hipotesis ditolak.

2. Adapun untuk mengetahui nilai *F-hit* tersebut signifikan atau tidak, adalah dengan menguji pada taraf signifikansi 5% operasionalnya sebagai berikut: Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai (*F-hitung*) 390 > (*F-tabel*) 1.70329 Jadi *F-hitung* > *Ft* artinya *F-reg* signifikan.

Berdasarkan hasil analisis lanjutan di atas, terbukti bahwa dalam taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian, sehingga hipotesis yang penulis ajukan yaitu “adanya pengaruh antara Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi” dapat diterima. Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual berpengaruh positif Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif penerapan media pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Fiqh siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi. Hal ini dikarenakan pada taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian dalam Uji Signifikansi F sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Daftar Pustaka

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Fathurrohman, Pupuh. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Refika Aditama, 2017.
- Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Kolah, Keluarga, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS, 2019.
- Asnawir., Usman, Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Internusa, 2017.
- Wati, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Ariyani, dkk, *Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi*. [Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 3(2), 2020] hlm. 356-370.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

